

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan profil peresepan berdasarkan kesesuaian administrasi, farmasetis dan klinis. Penelitian menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan prospektif. Sampel penelitian yang diamati adalah peresepan yang masuk mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret tahun 2020.

Tahapan penelitian dimulai dari mengurus perijinan penelitian, menyiapkan dokumen lembar pengumpul data, melakukan kajian resep yang masuk di bulan Februari dan Maret 2020, pengolahan dan analisis data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi terbatas yaitu seluruh resep yang masuk di Apotek X pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2020.

Jumlah populasi diperkirakan berdasarkan jumlah rata-rata resep yang masuk tiap bulan pada tiga bulan sebelumnya. Resep yang masuk pada bulan September sebanyak 164 resep, Oktober sebanyak 176 resep dan 146 resep pada bulan November. Jumlah resep rata-rata tiap bulan sebanyak 162 resep, jumlah populasi bulan Februari - Maret sekitar 324 resep.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi eror

Perhitungan :

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,01)}$$

$$n = \frac{324}{4,84}$$

$$n = 76,4 = 76$$

3.2.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- 1) Resep yang masuk di Apotek X pada bulan Februari dan Maret tahun 2020
- 2) Resep yang masuk dan terlayani di Apotek X

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Resep yang diduga palsu
- 2) Resep berupa salinan resep
- 3) Resep yang dituliskan oleh perawat/bidan

3.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu *propotional random sampling*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Apotek X Kabupaten Probolinggo. Penelitian dilaksanakan per tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini ada tiga yaitu kelengkapan administrasi, kesesuaian farmasetis dan kesesuaian klinis. Definisi operasional dari masing-masing variabel diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defini Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Kelengkapan administrasi	Terdapatnya komponen - komponen yang harus ada pada resep, yaitu data pasien (nama, umur, berat badan, dan alamat) dan data dokter (nama, No SIP, alamat, nomor telepon, paraf)	Lembar <i>checklist</i>	Lengkap atau tidak lengkap	Nominal
2.	Kesesuaian farmasetis	Ketepatan penulisan resep pada aspek bentuk sediaan, kekuatan sediaan, stabilitas sediaan dan kompatibilitas	Lembar <i>checklist</i>	Tepat atau tidak tepat	Nominal
3.	Kesesuaian klinis	Ketepatan penulisan resep ada tidaknya duplikasi, polifarmasi dan interaksi obat. Batasan aspek duplikasi adalah obat memiliki indikasi yang sama, dan pada aspek polifarmasi adalah pemberian lebih dari lima macam untuk satu pasien	Lembar <i>checklist</i>	Tepat atau tidak tepat	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* yang berisi data kelengkapan administrasi, kesesuaian farmasetis, dan kesesuaian klinis dan dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui adanya interaksi obat, menggunakan bantuan aplikasi *Medscape*.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Resep masuk ke apotek dan diterima oleh tenaga farmasi di apotek
2. Resep diberi harga oleh tenaga farmasi di apotek
3. Pengkajian resep berdasarkan kelengkapan administrasi, kesesuaian farmasetis dan kesesuaian klinis

Tabel 3.6 Aspek yang Dikaji

Aspek	Hal yang dikaji	
Administrasi	Data Pasien	Nama
		Usia
		Berat badan
		Alamat
		Tempat dan tanggal penulisan resep
	Data Dokter	Nama
		No SIP
		Alamat
		Nomor telepon
		Paraf
Farmasetis	Bentuk sediaan	
	Kekuatan sediaan	
	Stabilitas	
	Kompatibilitas	
Klinis	Duplikasi	
	Polifarmasi	
	Interaksi obat	

4. Data diisi dalam lembar *checklist*
5. Data yang telah dicatat dilembar *checklist* kemudian dianalisis

3.7 Analisis Data

Data yang dicatat dalam lembar *checklist* selanjutnya diolah dan dianalisis berdasarkan tiga aspek pengkajian resep (administrasi, farmasetis dan klinis). Cara penilaian diberi skor 1 jika memenuhi aspek pengkajian dan 0 jika tidak memenuhi aspek pengkajian. Nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam *Microsoft Excel 2010* dan dibuat tabel data pengkajian resep. Menggunakan rumus penjumlahan untuk mengetahui nilai total baik yang memenuhi maupun yang tidak memenuhi setiap aspeknya, kemudian digunakan rumus =IF untuk mengetahui keterangan dari nilai total yang didapatkan (“memenuhi” atau “tidak memenuhi”). Kemudian digunakan rumus =COUNTIF untuk mengetahui jumlah resep baik yang memenuhi aspek pengkajian maupun tidak memenuhi aspek pengkajian. Hasil akhir dihitung menggunakan rumus persentase untuk setiap jumlah resep yang memenuhi tiap aspek pengkajian.